

DAFTAR ISI
Contents

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
Peta Indonesia.....	v
Peta Wilayah Nusa Tenggara Barat.....	vii
Lambang Daerah Nusa Tenggara Barat	ix
Foto Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat	xi
Foto Wakil Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat	xiii
Kata Sambutan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat	xv
Kata Sambutan Kepala Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat	xvii
Kata Pengantar Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat	xix
Daftar Isi	xxi
Daftar Tabel	xxiv
Daftar Grafik	liv
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik	lix
Penjelasan Umum.....	lxxiii
Bab I GEOGRAFIS / <i>Geographic</i>	1-22
1.1 Letak Geografis / <i>Geographical Position</i>	5
1.2 Keadaan Alam / <i>Nature Feature</i>	9
Bab II PEMERINTAHAN / <i>Government</i>	23-58
2.1 Wilayah Administrasi / <i>Administrative Region</i>	27
2.2 Kegiatan Politik / <i>Politics Activity</i>	41
2.3 Pertanahan Nasional / <i>National Land</i>	53
Bab III PENDUDUK, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI / <i>Population, Labour Force and</i> <i>Transmigration</i>	59-116

	Halaman <i>Page</i>
3.1	Penduduk / <i>Population</i> 65
3.2	Tenaga Kerja / <i>Labour Force</i> 81
3.3	Transmigrasi / <i>Transmigration</i> 109
Bab IV	SOSIAL / <i>Social</i> 117-230
4.1	Pendidikan / <i>Education</i> 121
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana / <i>Health and Family Planning</i> 157
4.3	Peradilan / <i>Judiciary</i> 187
4.4	Agama / <i>Religion</i> 193
4.5	Sosial Lainnya / <i>Other Social Affairs</i> 199
Bab V	PERTANIAN / <i>Agriculture</i> 231-316
5.1	Pertanian Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i> 237
5.2	Perkebunan / <i>Estates</i> 273
5.3	Kehutanan / <i>Forestry</i> 285
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i> 291
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i> 299
Bab VI	INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>Industry and Energy</i> 317-356
6.1	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i> 321
6.2	Listrik, Air Minum dan Pertambangan / <i>Electricity, Water Supply and Mining</i> 337
Bab VII	PERDAGANGAN / <i>Trade</i> 357-376
7.1	Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trade</i> 361
7.2	Perdagangan Dalam Negeri / <i>Domestic Trade</i> 369
Bab VIII	PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA / <i>Transportation, Communication and Tourism</i> 377-442
8.1	Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i> 383
8.2	Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i> 403

	Halaman <i>Page</i>
8.3	Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i> 411
8.4	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i> 425
8.5	Pos dan Telekomunikasi / <i>Postal and Telecommunication</i> 433
Bab IX	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA / <i>Finance and Prices</i> 443-530
9.1	Keuangan Pemerintah Daerah / <i>Regional Government Finance</i> 447
9.2	Perbankan, Investasi dan Koperasi / <i>Banking, Investment and Cooperative</i> 471
9.3	Harga-harga / <i>Prices</i> 515
Bab X	KONSUMSI / <i>Consumption</i> 531-540
Bab XI	PENDAPATAN REGIONAL / <i>Regional Income</i> 541-564

DAFTAR TABEL

List Of Tables

Halaman
Page

BAB I GEOGRAFIS
CHAPTER I Geographic

1.1	Letak Geografis / Geographical Position	
1.1.1	Letak Geografis Daerah Nusa Tenggara Barat <i>Geographical Location of Nusa Tenggara Barat</i>	7
1.1.2	Luas Daerah Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten / Kota <i>Area of Nusa Tenggara Barat Province by Regency / Municipality</i>	8
1.2	Kedaaan Alam / Nature Feature	
1.2.1	Tinggi Ibukota Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut Tahun 2010 <i>The Altitude of Each Regency Capital , 2010</i>	11
1.2.2	Nama Gunung dan Tingginya di Nusa Tenggara Barat..... <i>Names and Altitude of Mountains at Nusa Tenggara Barat</i>	12
1.2.3	Banyaknya Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2010 <i>Number of Occupied and Unoccupied Island by Regency/Municipality, 2010</i>	13
1.2.4	Nama Pelabuhan Laut Dan Bandar Udara Menurut Kabupaten / Kota <i>Name of Airport and Sea Port by Regency / Municipality 2010</i>	14
1.2.5	Kedaaan Cuaca Tiap Bulan Di Nusa Tenggara Barat <i>Monthly Climate in Nusa Tenggara Barat, 2010</i>	15
1.2.6	Rata-rata Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Per Bulan .. <i>Avarage Number of Rainy Days and Rainfall by Month 2010</i>	17
1.2.7	Jarak Dari Kota Ke Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat..... <i>The Distance Among Towns in Nusa Tenggara Barat Province</i>	18

BAB II PEMERINTAHAN
CHAPTER II Government

2.1	Wilayah Administrasi / Administrative Region	
2.1.1	Banyaknya Kecamatan dan Desa / Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011..... <i>Number of Districts and Village by Regency / Municipality, 2011</i>	29
2.1.2	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, Keadaan April 2011 <i>Number of Village Districts in Lombok Barat Regency, Reference time: April 2011</i>	30
2.1.3	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah Keadaan April 2011 <i>Number of Village District in Lombok Tengah Regency, Reference time: April 2011</i>	31
2.1.4	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur Keadaan April 2011 <i>Number of Village by Districts in Lombok Timur Regency, Reference time: April 2011</i>	32
2.1.5	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Keadaan April 2011 <i>Number of Village Districts in Sumbawa Regency, Reference time: April 2011</i>	33
2.1.6	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dompu Keadaan April 2011 <i>Number of Village by District in Dompu Regency, Reference time: April 2011</i>	35
2.1.7	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima Keadaan April 2010 <i>Number of Village by District in Bima Regency, Reference time: April 2011</i>	36
2.1.8	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat Keadaan April 2011..... <i>Number of village District in Sumbawa Barat Regency, Reference time: April 2011</i>	37

	Halaman Page
2.1.9 Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Keadaan April 2011....	33
<i>Number of Village by Districts in Lombok Utara Regency, Reference time: April 2011</i>	
2.1.10 Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Mataram Keadaan April 2011....	39
<i>Number of Village by Districts in Kota Mataram Regency, Reference time: April 2011</i>	
2.1.11 Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima Keadaan April 2011...	40
<i>Number of village by Districts in Kota Bima Regency, Reference time: April 2011</i>	
2.2 Kegiatan Politik / Politics Activity	
2.2.1. Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2006-2010	43
<i>Number of Nusa Tenggara Barat Province Local Legislatives's Decree 2006 - 2010</i>	
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai Tahun 2006 - 2010	44
<i>Number of Legislatives Members in Nusa Tenggara Barat Province by Political Party, 2006-2010</i>	
2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai dan jenis kelamin Tahun 2010	45
<i>Number of Nusa Tenggara Barat Province's members by Political Party and sex, 2010</i>	
2.2.4 Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Tenaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) Se- Provinsi NTB Tahun 2010	46
<i>Number of Polling Station and Public Guard by Regency/Municipality inNusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
2.2.5 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Presiden Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2008.....	47
<i>Number of Electoral Roll in Presidential Election at Nusa Tenggara Barat Province, 2008</i>	
2.2.6 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat.....	48
<i>Number of Electoral Roll in Governor Election at Nusa Tenggara Barat Province 2008</i>	

	Halaman Page	
2.2.7	Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Nusa Tenggara Barat..... <i>Number of Electoral Roll for the DPR, DPD, and DPRD at Nusa Tenggara Barat Province 2008</i>	49
2.2.8	Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat..... <i>Number of Voters List (DPT) on the General Election of Members of West Nusa Tenggara Barat Provincial 2009</i>	50
2.3	Pertanahan / Land	
2.3.1	Pendaftaran Tanah Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional menurut Kabupaten / Kota Tahun 2010 <i>Land Use Registration in Regional Land Agency of NTB Province by Regency / Municipality, 2010</i>	55
2.3.2	Peralihan Hak Atas Tanah menurut Kabupaten / Kota dan Jenisnya Tahun 2010 <i>Changes of Proprietary Right of Land by Regency / Municipality and Kind, 2010</i>	56

BAB III PENDUDUK TENAGA KERJA DAN
CHAPTER III TRANSMIGRASI
Population, Labour Force and Transmigration

3.1	PENDUDUK / Population	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten / Kota Tahun 2010..... <i>Number of Population and Sex Ratio by Regency/Municipality, 2010</i>	67
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010 <i>Number Of Population by Age Group And Sex, 2010</i>	68
3.1.3	Angka Beban Tanggungan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 <i>Dependency Ratio of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	69
3.1.4	Jumlah Rumah tangga dan Rata-rata Anggota Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi NTB <i>Total Households and Average Member By Regency / Municipality, 2010</i>	70

	Halaman Page
3.1.5	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Tahun 2010 71 <i>Percentage Population Aged 10 Years and Over by Regency Municipality and Marital Status, 2010</i>
3.1.6	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten / Kota dan Kegiatan Utama Tahun 2010..... 72 <i>Population Aged 15 Years and over By Regency/Municipality And Main Activity, 2010</i>
3.1.7	Rata-rata Usia Kawin Pertama Perempuan Usia 10 Tahun Keatas Tahun 2010 74 <i>Average of First Marriage Women 10 Years and Over, 2010</i>
3.1.8	Persentase Buta Huruf Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2010 75 <i>Percentage Illiteracy of Population Aged 10 Years and over by Regency/Municipality and Sex, 2010</i>
3.1.9	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2010 76 <i>Percentage Population Aged 10 Years and over By Regency/Municipality And Highest Education Graduated, 2010</i>
3.1.10	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Provinsi NTB 2001–2010 80 <i>Number and Percentage of Poor Population, 2001-2010</i>
3.2	TENAGA KERJA / Man Power
3.2.1	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi NTB Menurut Jenis Kelamin, 2010 83 <i>Number of Job Seekers Registered in Regional Office of Man Power by Sex, 2010</i>
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2010 84 <i>Number of Job Seekers Registered by Educational Level and Sex, 2010</i>
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2010 85 <i>Number of Job Seekers Placed by Educational Sectoral and Sex, 2010</i>

	Halaman Page
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Ditempatkan Menurut Golongan Pokok Jabatan Dan Jenis Kelamin, 2010 86 <i>Number of Job Seekers Placed by Main Occupation and Sex, 2010</i>
3.2.5	Jumlah Lowongan Pekerjaan menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin, 2010 87 <i>Number of Job Vacancies by Main Occupation and Sex, 2010</i>
3.2.6	Jumlah Perusahaan yang Terdaftar menurut Sektor Usaha Tenaga Kerja dan Kewarganegaraan Tahun 2010 88 <i>Number of Establishment Registered by Industrial Sector and Employment by Nationality and Sex, 2010</i>
3.2.7	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Resmi Asal Provinsi NTB Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2010 89 <i>Number of On Record Indonesian Worker from NTB Province by Regency/Municipality and Sex, 2010</i>
3.2.8	Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Resmi asal Provinsi NTB di Luar Negeri Berdasarkan Jabatan/Bidang Pekerjaan Tahun 2010..... 90 <i>Number of On Record NTB Province Workers by Occupation, 2010</i>
3.2.9	Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Resmi di Luar Negeri Berdasarkan Negara Tujuan Tahun 2010..... 91 <i>Number of On Record Indonesian Workers by Country,2010</i>
3.2.10	Jumlah PNS dan CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Golongan, Triwulan I Th 2011..... 92 <i>Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Rank, 1st Quarter 2011</i>
3.2.11	Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Setda Dan Setwan Menurut Pendidikan,Triwulan I Tahun 2011 93 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Education, 2011</i>
3.2.12	Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Setda Dan Setwan Menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2011 94 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Sex,2011</i>
3.2.13	Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Badan-Badan Menurut Golongan, Triwulan I Tahun 2011 95 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Ranging, 2011</i>

	Halaman
	<i>Page</i>
3.2.14 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Badan-Badan Menurut Pendidikan, Triwulan I Tahun 2011 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Education, 2011</i>	96
3.2.15 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Badan-Badan Menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2011 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Sex, 2011</i>	97
3.2.16 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Golongan, Triwulan I Tahun 2011 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Rangkaing, 2011</i>	98
3.2.17 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah dan Pendidikan, Triwulan I Tahun 2011 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Education 2011</i>	99
3.2.18 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Dinas-Dinas Menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2011 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Sex, 2011</i>	100
3.2.19 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkup Dinas Tingkat I NTB Menurut Golongan, Triwulan I Tahun 2011 <i>Number of Local Civil Servants by Rangkaing 2011</i>	101
3.2.20 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2010 <i>Percentage of Population Age 15 Years and Over by Major Activity and Sex Worker 2010</i>	102
3.2.21 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Terbanyak 2010 <i>Total population Age 15 Years and Over by major Activity</i>	103
3.2.22 Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha , 2011 <i>Population 15 Years Of Age And Who worked by Field of Work 2011</i>	104
3.2.23 Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Sedang Bekerja Menurut Sektor Tahun 2010 <i>Population 15 Years of Age And Who Worked by Sektor. 2010</i>	105

	Halaman
	<i>Page</i>
3.2.24	107
Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Sedang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Population 15 Years Of Age And Who worked by Level of Education 2010</i>	
3.3	
TRANSMIGRASI / Transmigration	
3.3.1	111
Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Asal, 2010 <i>Transmigration from Nusa Tenggara Barat by Region of Origin 2010</i>	
3.3.2	112
Realisasi Penempatan Transmigran di Pulau Sumbawa Dirinci Menurut Daerah Asal, 2010 <i>Actual Placement Transmigrant in Sumbawa by Region of Origion 2010</i>	
3.3.3	113
Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat Dari Pulau Lombok dirinci menurut Daerah Tujuan, 2010 <i>Transmigration from Nusa Tenggara Barat by Destination 2010</i>	
3.3.4	114
Realisasi Transmigran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2002-2010 <i>Actual Transmigrant From Nusa Tenggara Barat 2002- 2010</i>	

BAB IV SOSIAL
CHAPTER IV Social

4.1	
Pendidikan dan Kebudayaan / Education and Culture	
4.1.1	125
Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenis Sekolah, 2010/2011 <i>Number of Schools, Pupils and Teachers by Type of School, 2010/2011</i>	
4.1.2	126
Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Kabupaten / Kota dan Tingkat Pendidikan, 2010/2011 <i>Number of Schools, Pupils and Teachers by Regency/ Municipality and Level of School, 2010/2011</i>	
4.1.3	128
Angka Partisipasi Kasar (AKP) Tingkat SD Dirinci Per Kabupaten/Kota Provinsi NTB tahun 2010/2011 <i>Raw Rate Partisipation of Primary School by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Barat, 2010/2011</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
4.1.4 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru TK Menurut Kabupaten/ Kota, 2010/2011 <i>Number Of Schools, Pupils and Teachers of Kinder Garden By Regency/ Municipality, 2010/2011</i>	129
4.1.5 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SD Menurut Kabupaten/ Kota, 2010/2011 <i>Number Of Schools, Pupils and Teachers By Regency/ Municipality, 2010/2011</i>	132
4.1.6 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SMP Menurut Kabupaten/ Kota, 2010/2011 <i>Number Of Schools, Pupils and Teachers By Regency/ Municipality, 2010/2011</i>	136
4.1.7 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SMA Menurut Kabupaten/ Kota, 2010/2011 <i>Number Of Schools, Pupils and Teachers By Regency/ Municipality, 2010/2011</i>	140
4.1.8 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SMK Menurut Kabupaten/ Kota, 2010/2011 <i>Number Of Schools, Pupils and Teachers by Regency / Municipality 2010/2011</i>	144
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SLB Menurut Kabupaten / kota <i>Number of schools, Pupils and Teachers by Regency/Municipality 2010-2011</i>	148
4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SLTP Luar Lingkungan DIKPORA Menurut Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2010 <i>Number of Islamic Primary Schools, Teacher And Pupils Outside Departement of Aducation and Sports by Regency/ Municipality of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	151
4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SLTA Luar Lingkungan DIKPORA Menurut Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2010 <i>Number of Islamic Junior High Schools, Teacher And Pupils Outside Departement of Sports and Culture by Regency/ Municipality of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	152

	Halaman Page
4.1.12 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SLTA Di Luar Lingkungan DIKPORa Menurut Kabupaten / kota provinsi Nusa Tenggara Barat	153
<i>Number of Islamic Senior High Schools, Teacher And pupils Outside Departement of Sports and Culture by Regency / Municipality of Nusa Tenggara barat Province 2010</i>	
4.1.13 Jumlah Tenaga Akademik Pada IAIN Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status	154
<i>Total of Academic IAIN Resources by Level of Education and Status 2010</i>	
4.1.14 Jumlah Tenaga Akademik Pada IAIN Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan jabatan Fungsional	155
<i>Total of Academic resources by Level of Edukation and Funcional officer 2010</i>	
4.1.15 Perkembangan Mahasiswa pada IAIN Menurut jurusan / Program Study	156
<i>The Development of Collega Students by major Study 2007/2008-2010/2011</i>	
4.1.16 Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Universitas Mataram Menurut Fakultas	157
<i>Number of College Students at Mataram University by Faculty 2006-2010</i>	
4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA	
<i>Health and Family Planning</i>	
4.2.1 Banyaknya Rumah Sakit dan Unit Pelayanan Kesehatan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010	165
<i>Number of Hospitals and Other Health Clinics by Regency / Municipality, 2010</i>	
4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kategori Tahun 2007-2010	167
<i>Number of Health Personel by Category, 2007– 2010</i>	
4.2.3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Inap, Kunjungan Gangguan Jiwa Pada Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2010	168
<i>Number of Outpatient, Inpatient and Interference Soul Visits, by regency / Municipality 2010</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
4.2.4 Kegiatan Kebidanan yang Dilakukan pada Rumah Sakit Umum Pemerintah Tahun 2010.....	170
<i>Midwife Activities in Government General Hospitals, 2010</i>	
4.2.5 Kegiatan Kebidanan yang Dilakukan pada Rumah Sakit Umum Swasta dan TNI Tahun 2010	171
<i>Midwife Activities in Private and Army Hospitals, 2010</i>	
4.2.6 Jumlah Kematian Ibu Maternal Menurut Kabupaten / Kota	172
<i>Number of Maternal Death by Regency / Municipality 2010</i>	
4.2.7 Jumlah Ibu Hamil (K1,K4), Bersalin dan Nifas Menurut Kabupaten / Kota.....	173
<i>Number of Noted Maternal Death by Regency/Municipality 2010</i>	
4.2.8 Jumlah Kematian Maternal yang Tercatat Menurut Kabupaten / Kota.....	175
<i>Number of Noted Maternal Death by Regency/Municipality 2010</i>	
4.2.9 Jumlah Kelahiran, Kematian bayi, Jumlah Balita dan Bedah Caesar yang dilaporkan Menurut Kabupaten / Kota.....	177
<i>Number of Reported Infant birth, infant Death, Toddler, and Caesar 2010</i>	
4.2.10 Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi ditimbang, Bayi dengan berat Lahir Rendah menurut Kabupaten / Kota.....	179
<i>Number of Live Birth Infant, Weinghted Infant, and Light birth Infant 2010</i>	
4.2.11 Jumlah Kematian Bayi Neonatal dan Post Neonatal yang dilaporkan Menurut Kabupaten / Kota.....	180
<i>Number of reforted Infant Neonatal and Post Neonatal Death 2010</i>	
4.2.12 Status Gizi Balita Menurut Kabupaten / Kota, 2010.....	184
<i>Toddler Nutrition Status by Regency/Municipality, 2010</i>	
4.2.13 Gambaran 10 Macam Penyakit Menonjol Pada Puskesmas, 2008-2010.....	185
<i>Ten Primary Diseases at Community Health Centre 2008–2010</i>	
4.2.14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pra Usia Lanjut dan Usia Lanjut Menurut Kabupaten / Kota Pra Usila (45-59 Tahun), 2010.....	186
<i>Health Service for Pre Old and Old by regency / Municipality 2010</i>	

	Halaman	
	<i>Page</i>	
4.2.15	Jumlah Kasus <i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV) dan <i>Acquired Immune Deficiency Syndrom</i> (AIDS), 2010.....	188
	<i>Number of Case of HIV and AIDS, 2010</i>	
4.2.16	Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kontrasepsi, 2010.....	189
	<i>Number of New Acceptor by Regency / Municipality and Type of Contraception, 2010</i>	
4.2.17	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten / kota dan Jenis Kontrasepsi.....	191
	<i>Number of Activ Acceptor By Regency/ Municipality and Type of Contraception 2010</i>	
4.2.18	Jumlah Tempat Pelayanan KB dan jenis Pelayanan Menurut Kabupaten / Kota.....	193
	<i>Number of New Acceptor and Type of Services By Regency/Municipality</i>	
4.3	PERADILAN / Judiciary	
4.3.1	Banyaknya Perkara menurut Pengadilan Agama, 2007-2010	197
	<i>Number of Cases in Religious Courts, 2007 – 2010</i>	
4.3.2	Banyaknya Perkara Banding yang Diterima dan Diputus oleh Pengadilan Agama Mataram per Bulan, 2007-2010	199
	<i>Number of Cases Considered in Religious Courts Per Month, 2007-2010</i>	
4.3.3	Banyaknya Perkara yang Diputus Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara, 2010.....	200
	<i>Number of Cases Cleared in Religion Courts by Tipe, 2010</i>	
4.4	AGAMA / Religion	
4.4.1	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kabupaten / Kota, 2010.....	203
	<i>Number of Facilities for Worship by Regency / Municipality, 2010</i>	
4.4.2	Banyaknya Jemaah Haji Dirinci Menurut Kabupaten / Kota, 2010	204
	<i>Number of Moslem Pilgrims by Regency/Municipality, 2010</i>	
4.4.3	Banyaknya Pondok Pesantren Menurut Kabupaten / Kota, 2010.....	205
	<i>Number of Islamic School by Regency / Municipality, 2010</i>	

	Halaman Page	
4.5	SOSIAL LAINNYA / Other Social Affairs	
4.5.1	Jumlah Panti Asuhan menurut Kabupaten / Kota dan Status Pengusahaan, 2010 <i>Number of Orphanages by Regency / Municipality and Status Operation, 2010</i>	209
4.5.2	Banyaknya Penghuni Panti Asuhan Pemerintah menurut Jenis Kelamin, 2010 <i>Number of Inhabitants of State Orphanages by Sex, 2010</i>	211
4.5.3	Banyaknya Bencana Alam Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejadian, 2010..... <i>Number of Natural Disasters handled by Social Service, 2010</i>	212
4.5.4	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, 2010 ... <i>Number of Social Prosperity Problem, 2010</i>	213
4.5.5	Banyaknya Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial Menurut kabupaten/Kota, 2010 <i>Total Potency and Social Prosperity Source by Regency/ Municipality, 2010</i>	217
4.5.6	Korban Kekerasan Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2010..... <i>Victim of Violence Handled by Social Service, 2010</i>	219
4.5.7	Data Perdagangan Manusia dari Luar Provinsi NTB Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil, 2010..... <i>Number of Trafficking from outside NTB Handled by Social Service, 2010</i>	220
4.5.8	Perkembangan Kriminalitas Menurut Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2010 <i>Trend of Crime by Cases in Nusa Tenggara Barat Province 2008-2010</i>	221
4.5.9	Peringkat Rawan Kriminalitas Dirinci Menurut Resort Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2010 <i>Ranking of Crime by Resort in Nusa Tenggara Barat Province, 2008-2010</i>	222

	Halaman <i>Page</i>
4.5.10	Perkembangan Kecelakaan Lalu Lintas dan Peringkatnya Dirinci Menurut Resort Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2010..... 223 <i>Trend of Number Traffic Accident by Resort in Nusa Tenggara Barat Province, 2008-2010</i>
4.5.11	Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2010..... 224 <i>Trend of Number Traffic Accident and Victim in Nusa Tenggara Barat Province, 2007-2010</i>
4.5.12	Dislokasi Personil POLRI Menurut Tingkat Kesatuan, 2010 ... 225 <i>Dislocation of Person POLRI By Unit Class, 2010</i>
4.5.13	Dislokasi Personil POLRI Menurut Kepangkatan/Golongan, 2010 226 <i>Dislocation of Person POLRI By Rank, 2010</i>
4.5.14	Realisasi Pembangunan Perumahan Perumnas Dirinci Menurut Kota dan Type Rumah , 2010 227 <i>Realization of Housing Construction Perum Perumnas by City and House Type, 2010</i>
4.5.15	Realisasi dan Nilai Penjualan Rumah Perum Perumnas Melalui KPR BTN, 1992 - 2010 228 <i>Unit and Value of Sales of Perum Perumnas Houses Through Housing Mortgage of Financing State Bank, 1992 - 2010</i>

BAB V PERTANIAN
CHAPTER V Agriculture

5.1	Pertanian Tanaman Pangan / Food Crops	
5.1.1	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten / Kota, 2010 239 <i>Area Harvested, Yield and Production of Wetland Paddy by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.2	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten / Kota, 2010 240 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Dryland Paddy by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.3	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah dan Ladang menurut Kabupaten / Kota, 2010 241 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Wetland and Dryland Paddy by Regency / Municipality, 2010</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
5.1.4 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung Menurut Kabupaten / Kota, 2010.....	242
<i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Maize by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.5 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten / Kota, 2010	243
<i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Cassava by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.6 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten / Kota, 2010	244
<i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.7 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten / Kota, 2010.....	245
<i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Peanuts by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.8 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Kedelai menurut Kabupaten / Kota, 2010.....	246
<i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Soya Beans by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.9 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten / Kota, 2010.....	247
<i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Soya Beans by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.10 Luas Panen dan Produksi Tanaman sayuran menurut Kabupaten / Kota, 2010.....	248
<i>Area Harvested and Production of Vegetable by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.11 Produksi Buah-buahan dirinci menurut Kabupaten / Kota, 2010	259
<i>Production of Fruits by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.1.12 Luas Tanah Sawah (Ha) Dan Jenis Irigasi Menurut Kabupaten / Kota, 2010	268
<i>Area of Wetland (Ha) and Tipe of Irrigation by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.2 Perkebunan / Estates	
5.2.1 Luas dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten / Kota Di Nusa Tenggara Barat, 2010.....	275
<i>Area and Production of Folkplantation by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat, 2010</i>	

	Halaman Page
5.3 Kehutanan / Forestry	
5.3.1 Luas Tanaman Reboisasi menurut Lokasi Penanaman di Nusa Tenggara Barat, 2010.....	287
<i>Width Area of Reforestation Project by Planting Location in Nusa Tenggara Barat, 2010</i>	
5.3.2 Produksi Hasil Hutan menurut Jenis Kayu di Nusa Tenggara Barat, 1999/2000 – 2010	288
<i>Production of Forestry by Type of Wood in Nusa Tenggara Barat, 1999/2000- 2010</i>	
5.3.3 Produksi Hasil Hutan Non Kayu, 2007-2010	289
<i>Non Wood Forest Production by Kind of Product, 2007-2010</i>	
5.3.4 Banyaknya Pemasukan Kayu menurut Daerah Asal (M3), 2006-2010	290
<i>Suplies of Woods by Region of Origin (M3), 2006-2010</i>	
5.4 Peternakan / Livestock	
5.4.1 Populasi Ternak dirinci Menurut Kabupaten / Kota, 2010	293
<i>Livestock Population by Regency / Municipality, 2010</i>	
5.4.2 Banyaknya Kelahiran Ternak dengan Inseminasi Buatan Menurut Kabupaten/Kota, 2010	295
<i>Number of Livestock Birth With Artificial Insemination in Nusa Tenggara Barat, 2010</i>	
5.4.3 Banyaknya Pemasukan dan Pengeluaran Ternak menurut Daerah Asal dan Tujuan, 2010	297
<i>Number of Input and Output by Region of Destination and Origin, 2010</i>	
5.4.4 Banyaknya Pematangan Ternak Yang Tercatat menurut Kabupaten / Kota, 2010	298
<i>Number of Livestock Slaughtred by Regency / Municipality and Kind of Livestock, 2010</i>	
5.5 Perikanan / Fishery	
5.5.1 Produksi Perikanan Laut menurut Jenis Ikan dan Kabupaten / Kota, 2010	301
<i>Production of Marine Fisheries by Kind and Regency/Municipality, 2010</i>	
5.5.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat menurut Jenis Ikan, 2010	410
<i>Production and Value production of Island Fishery by Kind of Fish, 2010</i>	

	Halaman <i>Page</i>
5.5.3	Produksi Perikanan Laut dan Darat menurut Kabupaten / Kota, 2010 411 <i>Production of Marine Fishery and In Land Fishery by Regency/Municipality, 2010</i>
5.5.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Laut, 2005-2010 413 <i>Production and Value of Inland and Marine Fisheries, 2005-2010</i>

BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI
CHAPTER VI Industry and Energy

6.1	Industri Pengolahan / Manufacturing	
6.1.1	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai menurut Kelompok Industri, 2010 323 <i>Number of Establishment, Man Power and Value by Industrial Groups, 2010</i>	
6.1.2	Rekapitulasi Industri Formal menurut Kabupaten / Kota, 2010 324 <i>Industry Formal Rekapitulation by Regency / Municipality, 2010</i>	
6.1.3	Rekapitulasi Industri Non Formal menurut Kabupaten / Kota, 2010 325 <i>Industry Non Formal Rekapitulation by Regency / Municipality, 2010</i>	
6.1.4	Jumlah Pekerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri 326 <i>Number of Worker Other on Large Medium Scale Industry by Main Industrial Group 2009</i>	
6.1.5	Pengeluaran Untuk pekerja Produksi Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri 327 <i>Expenditure for Production Worker Large Medium Scale Industry by main Industrial Group 2009</i>	
6.1.6	Pengeluaran Untuk Pekerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri 328 <i>Expenditure for Worker Other Large Medium Scale Industry by Main Industrial Group, 2009</i>	
6.1.7	Nilai Input industri Sedang Menurut Sub Sektor Industri 329 <i>Input Value of Large Medium Scale industry by Main Industrial Group 2009</i>	

	Halaman Page
6.1.8 Nilai Output Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2008..... <i>Ouput Value of Large Medium Scale Industry by Main Industrial Group, 2008</i>	331
6.1.9 Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Sedang, 2008..... <i>Gross Value Added of Large Medium Scale Industry, 2008</i>	333
6.2 Listrik, Air Minum dan Pertambangan / Electricity, Drinking Water and Mining	
6.2.1 Banyaknya Produksi, Penyaluran Penjualan dan Pelanggan KVA Terpasang Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2010 <i>Production, Distribution Sales, Costumer And Installed KVA in PLN Mataram, Sumbawa and Bima 2010</i>	337
6.2.2 Banyaknya Produksi, Penjualan, Pelanggan, VA Tersambung pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2010 <i>Production, Distribution, Costumers and VA Installed for Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2010</i>	338
6.2.3 Jumlah Kwh. Terjual Per Bulan pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2010..... <i>Kwh. Sold Out Per Month State Electricity Company Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2010</i>	339
6.2.4 Jumlah Pelanggan Listrik Dari PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2010 <i>Number of Costumer Electricity From State Electricity Company Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2010</i>	340
6.2.5 Jumlah VA Tersambung Per Bulan Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2010 <i>Number of VA Installed Per Month from State Electricity Company Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2010</i>	341
6.2.6 Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan, 2008 <i>Number of Water Consumer Supply by Kind of Consumer, 2008</i>	342
6.2.7 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan melalui PAM menurut Jenis Pelanggan, 2010 <i>Water Supply Distribution by State Own Company by Kind of Costumer, 2010</i>	343

	Halaman
	<i>Page</i>
6.2.8 Nilai Air Minum yang Disalurkan melalui PAM menurut Jenis Pelanggan, 2010	344
<i>Value Water Supply Distribution by State Own Water Supply Company by Kind of Costumer, 2010</i>	
6.2.9 Jumlah lokasi Bahan Galian Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	345
<i>Number of Category Mineral Location by Type of Mineral and Regency/municipality 2010</i>	
6.2.10 Jumlah IUP Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan Kabupaten / kota	346
<i>Number of Establishment Category Mineral by Type of Mineral and Regency / Municipality, 2010</i>	
6.2.11 Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pemegang IUP Bahan Galian Batuan menurut Jenis dan Kabupaten / Kota provinsi NTB	347
<i>Number of Establishment "C" Category Mineral by Type of Mineral and Regency/ Municipality, 2010</i>	
6.2.12 Jumlah Potensi Bahan Galian Logam Menurut Kabupaten/ Kota	348
<i>Source of mineral by Regency/Municipality 2010</i>	
6.2.13 Potensi Bahan Galian Batuan Menurut Kabupaten / Kota, 2010	349
<i>Source of Mineral by Regency/Municipality, 2010</i>	
6.2.14 Jumlah SPBU, Agen PMT, Transportir, Agen LPG dan Pelumas Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010.....	351
<i>Number of SPBU, Agency PMT, Transportir, Agency LPG and Lubricant of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
6.2.15 Jumlah BBM Yang Disalurkan Oleh Depot Ampenan /Badas/Bima, 2001 - 2010	352
<i>Number of BBM Supply by Devo Ampenan/Badas/Bima 2001 - 2010</i>	
6.2.16 Penggunaan BBM Menurut Sektor Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	353
<i>Number of BBM Usage by Sector of NTB Province 2010</i>	

BAB VII PERDAGANGAN
CHAPTER VII Trade

7.1	Perdagangan Luar Negeri / Foreign Trade	
7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor dirinci menurut Jenis Barang, 2010 <i>Volume and Value of Exports by Kind of Goods, 2008</i>	363
7.1.2	Volume dan Nilai Ekspor dirinci menurut Negara Tujuan, 2010	365
	<i>Volume and Value of Exports by Country of Destination, 2010</i>	
7.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Devisa menurut Sektor Produksi, 2010	367
	<i>Volume and Value of Foreign Exchange by Production Sector, 2010</i>	
7.1.4	Perkembangan Nilai Ekspor dirinci menurut Pelabuhan Muat, 2006-2010	368
	<i>Trend of Export Value by Loading Port, 2006-2010</i>	
7.2	Perdagangan Dalam Negeri / Domestic Trade	
7.2.1	Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Anggaran dan Golongan Non Anggaran Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	371
	<i>Distribution Rice of Perum Bulog per Month by Budget Group and Non Budget Group in Nusa Tenggara Barat Province 2010</i>	

BAB VIII PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN
CHAPTER PARIWISATA
VIII Transportation, Communication and Tourism

8.1	Perhubungan Darat / Land Transportation	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan Dan Status , 2009-2010.....	385
	<i>Length of Road by Conditional Ability And Status 2009-2010</i>	
8.1.2	Jumlah dan Kondisi Jembatan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	386
	<i>Number and Condition of Roads at Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
8.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Menurut Kab./Kota dan Jenis Kendaraan, 2010	387
	<i>Number of Vehicles Registered by Regency/Municipality and Kind of Vehicles, 2010</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
8.1.4 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas menurut Kabupaten / Kota, 2010	388
<i>Number of Traffic Violations by Regency / Municipality, 2010</i>	
8.1.5 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Kabupaten/Kota, 2010	389
<i>Number of Traffic Accident and Material Loss by Regency / Municipality, 2010</i>	
8.1.6 Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Jenis Kendaraan, 2010.....	390
<i>Number of Vehicles Registered by Kind of Vehicles, 2010</i>	
8.1.7 Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2010.....	392
<i>Number of Traffic Accident Subject by Education 2010</i>	
8.1.8 Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2010	393
<i>Number of Traffic Accident Subject by Group of Age, 2010</i>	
8.1.9 Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Golongan SIM, 2010	394
<i>Number of Traffic Accident Subject by Type of Driving License, 2010</i>	
8.1.10 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian materi yang Diderita Menurut Kesatuan, 2010	395
<i>Number of Traffic Accident and Material Loss by Corps, 2010</i>	
8.1.11 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin, 2010	396
<i>Number of Traffic Violation by Sex, 2010</i>	
8.1.12 Jumlah Pelanggaran Lalulintas menurut Jenis Pelanggaran, 2010	397
<i>Number of Traffic Violation by Type of Violation, 2010</i>	
8.1.13 Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Jenis Kedaaraan Yang Digunakan, 2010	398
<i>Number of Traffic Violation by Type of Vehicle, 2010</i>	
8.1.14 Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2010.....	399
<i>Number of Traffic Violation by Group of age 2010</i>	
8.1.15 Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Pendidikan, 2010	400
<i>Number of Traffic Violation by Level of Education, 2010</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
8.1.16	Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Golongan SIM Yang Dimiliki, 2010 401 <i>Number of Traffic Violation by Type of Driving License, 2010</i>
8.1.17	Jumlah Pelanggaran Lalilintas Menurut Profesi Pelaku, 2010 .. 402 <i>Number of Traffic Violation by Subjects Proffesion, 2010</i>
8.2	Perhubungan Udara / Air Transportation
8.2.1	Banyaknya Pesawat, Penumpang dan Barang melalui Bandar Udara Selaparang Mataram, 2010 405 <i>Number of Aircraft, Passengers and Cargoes Through Selaparang Airport Mataram, 2010</i>
8.2.2	Banyaknya Pesawat, Penumpang dan Barang Melalui Bandar Udara Brang Biji Sumbawa, 2010 406 <i>Number of Aircraft, Passengers and Cargoes Through Brang Biji Airport Sumbawa, 2010</i>
8.2.3	Banyaknya Pesawat, Penumpang dan Barang melalui Bandar Udara Salahudin Bima, 2010 411 <i>Number of Aircraft, Passengers and FiThrough Salahudin Airport Bima 2010</i>
8.3	Perhubungan Laut / Sea Transportation
8.3.1	Banyaknya Bongkar, Muat Barang Menurut Jenisnya Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas, 2010 417 <i>Number of Loaded and Unloaded Cargo in Port Lembar Bima And Badas, 2010</i>
8.3.2	Banyaknya Bongkar, Muat Ternak Dalam Negeri Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas Dirinci Per Bulan, 2010 .. 418 <i>Number of Domestic and Foreign Livestock Loading and Unloading in Port Lembar, Bima And Badas by Month, 2010</i>
8.3.3	Banyakya Bongkar, Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar, Badas dan Bima Dirinci Perbulan, 2010 419 <i>Number of Domestic in Port Lembar Badas and Bima by Month, 2010</i>
8.3.4	Arus Kunjungan Kapal Laut Luar dan Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar, 2010 420 <i>Flow of Domestic & Foreign Ships Visiting Port Lembar, 2010</i>
8.3.5	Arus Kunjungan Kapal Laut Luar dan Dalam Negeri di Pelabuhan Badas, 2010 422 <i>Flow of Domestic & Foreign Ships Visiting Port Badas, 2010</i>

	Halaman
	<i>Page</i>
8.3.6 Arus Kunjungan Kapal Laut Luar dan Dalam Negeri di Pelabuhan Bima, 2008	424
<i>Flow of Domestic & Foreign Ships Visiting Port Bima, 2010</i>	
8.3.7 Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Lembar, 2010	426
<i>Flow of Domestic & Foreign Passenger in Port Lembar, 2010</i>	
8.3.8 Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Badas, 2010	429
<i>Flow of Domestic & Foreign Passenger in Port Badas, 2010</i>	
8.3.9 Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Bima, 2010	428
<i>Flow of Domestic & Foreign Passenger in Port Bima, 2010</i>	
8.4 Hotel dan Pariwisata / Hotel and Tourism	
8.4.1 Banyaknya Usaha Pariwisata Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	431
<i>Number of Tourism Businesses by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
8.4.2 Banyaknya Hotel Bintang dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010.....	432
<i>Number of Star Hotel and Employee Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
8.4.3 Banyaknya Hotel Melati dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat , 2010	433
<i>Number of Economic Hotel and Employee Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
8.4.4 Banyaknya Restoran dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat , 2010	434
<i>Number of Restaurant and Employee Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
8.4.5 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik Yang Menginap di Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel, 2010	435
<i>Totals of Foreign and Domestic Guest That Stayed in Stars Hotels by Class of Hotels, 2010</i>	
8.4.6 Jumlah Biro Perjalanan Wisata dan Agen Perjalanan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2001 - 2010	436
<i>Number of Tourism Bureau Travel and Travel Agency in Nusa Tenggara Barat Province, 2001 – 2010</i>	

	Halaman Page
8.5 Pos dan Telekomunikasi / Postal and Telecommunication	
8.5.1 Banyaknya Kapasitas Telepon dan Kapasitas terisi Menurut wilayah	439
<i>Number of telephone Capacity by Sector 2010</i>	
8.5.2 Jumlah Warung Telekomunikasi Menurut Kabupaten / Kota	440
<i>Number of Telecommunication bussines by Regency/Municipality 2006-2010</i>	

BAB IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA
CHAPTER IX Finance and Prices

9.1 Keuangan Pemerintah Daerah / Regional Government Finance	
9.1.1 Anggaran Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010.....	449
<i>Budgetary Receipts of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.1.2 Realisasi Penerimaan Daerah Nusa Tenggara Barat, 2010	450
<i>Realization Receipts of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.1.3 Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi NTB, 2010 ..	451
<i>Percentage of Realization Receipts of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.1.4 Anggaran Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	452
<i>Budgetary Expenditures of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.1.5 Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	453
<i>Realization Expenditures of Nusa Tenggara Barat Province 2010</i>	
9.1.6 Persentase Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	454
<i>Percentage of Realization Expenditures of NTB Province, 2010</i>	
9.1.7 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Barat, 2010	455
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Lombok Barat Regency, 2010</i>	
9.1.8 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah, 2010	456
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Lombok Tengah Regency, 2010</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
9.1.9 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Timur, 2010	457
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Lombok Timur Regency, 2010</i>	
9.1.10 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa, 2010	458
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Sumbawa Regency 2010</i>	
9.1.11 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Dompu, 2010	459
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Dompu Regency, 2010</i>	
9.1.12 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Bima, 2010	460
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Bima Regency, 2010</i>	
9.1.13 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa Barat, 2010	461
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Sumbawa Barat Regency, 2010</i>	
9.1.14 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2010 ...	462
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Kota Mataram Municipality, 2010</i>	
9.1.15 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Bima, 2010	463
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Kota Bima Municipality, 2010</i>	
9.1.16 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Utara, 2010	464
<i>Budgetary Receipts and Expenditures of Kota Bima Municipality, 2010</i>	
9.1.17 Realisasi Penerimaan Pajak Pusat di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	465
<i>Actual Government Tax Receipts in Region Nusa Tenggara Barat, 2010</i>	
9.1.18 Perkembangan Target Dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Nusa Tenggara Barat, 2007-2010	467
<i>Target and Actual of Local Receipt in Nusa Tenggara Barat, 2007-2010</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
9.1.19 Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Nusa Tenggara Barat, 2010	470
<i>Target and Actual of Local Receipt in Nusa Tenggara Barat, 2010</i>	
9.2 Perbankan, Investasi dan Koperasi / Banking, Investment and Cooperative	
9.2.1 Banyaknya Bank dan Kantor Bank menurut Jenis Bank, 2010...	473
<i>Number of Banks and Their Offices by Kind of Bank, 2010</i>	
9.2.2 Banyaknya Kantor Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten / Kota, 2010	474
<i>Number of General Bank and BPR by Regency/Municipality, 2010</i>	
9.2.3 Posisi Dana Simpanan (Giro, Simpanan Berjangka dan Tabungan), 2010	475
<i>Outstanding Fund (Demand Deposits, Time Deposits And Savings), 2010</i>	
9.2.4 Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Menurut Golongan Pemilik 2010	477
<i>Outstanding Fund Public by Owner 2010</i>	
9.2.5 Posisi Dana Perbankan menurut Kabupaten/Kota, 2010	478
<i>Outstanding Funds by At Banks by Regency/Municipality, 2010</i>	
9.2.6 Posisi Kredit menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi , Berdasarkan Lokasi Proyek 2010	479
<i>Outstanding of Recording to Group of Bank and Sektor, 2010</i>	
9.2.7 Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten/Kota, 2010	480
<i>Outstanding Credit and Banking by Use And Regency/Municipality</i>	
9.2.8 Peredaran Uang Kartal melalui Kas, Bank Indonesia Cabang Mataram, 1998/1999 - 2010	481
<i>Amount of Chartal Money Circulation Through The Bank Indonesia of Mataram, 1998/1999 – 2010</i>	
9.2.9 Lalu Lintas Pembayaran Giral melalui Kliring Bank Indonesia Cabang Mataram, 2010	482
<i>Traffic Giro Payment by Clearing At Bank Of Indonesia Mataram, 2010</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
9.2.10 Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN / PMA menurut Sektor Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2010	483
<i>Investment Projects And Worker Planning by Economic Sector, 2010</i>	
9.2.11 Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN / PMA menurut Sektor Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2010	484
<i>Investment Projects Realization and Man Power Realization by Economic Sector, 2010</i>	
9.2.12 Rencana Investasi PMDN / PMA menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2010	485
<i>Investment Projects Planning by Period in Nusa Tenggara Barat, 2010</i>	
9.2.13 Realisasi Investasi PMDN / PMA menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2010	486
<i>Investment Project Realization by Period in Nusa Tenggara Barat, 2010</i>	
9.2.14 Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	487
<i>Investment Planning and Man power Domestic Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.2.15 Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	488
<i>Investment Realization And Man Power Domestic Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.2.16 Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	489
<i>Investment Planning And Man Power Foreign Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.2.17 Realisasi Investasi PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	490
<i>Realization Investment Foreign Project by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.2.18 Rencana dan Realisasi Investasi PMDN per Tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	491
<i>Planning and Realization Investment Domestic Project by Years in Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
9.2.19 Rencana dan Realisasi Investasi PMA per Tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	492
<i>Planning and Realization Investment Foreign Project by Years in Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.2.20 Rencana dan Realisasi Investasi PMA Menurut Negara Asal per Tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010	493
<i>Planning and Realization Investment Foreign Project by Country of Origin for Years in Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	
9.2.21 Keragaan Koperasi Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2010	495
<i>Profile of Cooperatives in Nusa Tenggara Barat Province, 2008-2010</i>	
9.2.22 Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat, 2008-2010 ...	496
<i>Profile of Cooperatives in Lombok Barat Regency, 2008-2010</i>	
9.2.23 Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Tengah, 2008-2010	497
<i>Profile of Cooperatives in Lombok Tengah Regency, 2008-2010</i>	
9.2.24 Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Timur, 2008-2010 ..	498
<i>Profile of Cooperatives in Lombok Timur Regency, 2008-2010</i>	
9.2.25 Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa, 2008-2010	499
<i>Profile of Cooperatives in Sumbawa Regency, 2008-2010</i>	
9.2.26 Keragaan Koperasi di Kabupaten Dompu, 2008-2010	500
<i>Profile of Cooperatives in Dompu Regency, 2008-2010</i>	
9.2.27 Keragaan Koperasi di Kabupaten Bima , 2008-2010	501
<i>Profile of Cooperatives in Bima Regency, 2008-2010</i>	
9.2.28 Keragaan Koperasi di Kota Bima, 2008-2010	502
<i>Profile of Cooperatives in Bima Regency 2008-2010</i>	
9.2.29 Keragaan Koperasi di Kota Mataram, 2008-2010	503
<i>Profile of Cooperatives in Mataram Municipality 2008-2010</i>	
9.2.30 Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa Barat, 2008-2010	504
<i>Profile of Cooperatives in Sumbawa Barat Regency, 2008-2010</i>	
9.2.31 Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Utara, 2008-2010 ..	505
<i>Profile of Cooperatives in Lombok Utara Regency, 2008-2010</i>	
9.2.32 Keragaan Koperasi Binaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2010	506
<i>Profile of Cooperatives in Nusa Tenggara Barat Province 2007-2010</i>	

	Halaman Page
9.2.33 Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010 <i>Number of Cooperatives by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat 2010.</i>	507
9.2.34 Jumlah Keragaan KSP/USP Per Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2010..... <i>Profile of Cooperative KSP/USP by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2007-2010</i>	509
9.2.35 Jumlah Keragaan KSP/USP, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2010 <i>Profile of Cooperative KSP/USP in Nusa Tenggara Barat Province, 2008-2010</i>	513
9.3 Harga-harga / Prices	
9.3.1 Indeks Harga Konsumen Gabunan Kota Mataram dan Kota Bima Dirinci Menurut bulan dan Kelompok pengeluaran (2007=100) <i>Compasite Consumer Price Indexes (Mataram and Bima) by month and Expenditures Group, (2007=100)</i>	517
9.3.2 Laju Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran, 2010 <i>Inflation By Month and Expenditures Groups, 2010</i>	519
9.3.3 Laju Inflasi 45 kota di Indonesia 2006-2010 <i>Inflation Rate of 45 cities in Indonesian, 2006-2010</i>	521
9.3.4 Harga Rata-rata Palawija, 2008-2010 <i>Average Prices of Secondary, 2008-2010</i>	523
9.3.5 Harga Rata-rata Sayuran, 2009-2010 <i>Average Prices of Vegetable, 2009- 2010</i>	525
9.3.6 Harga Rata-rata Keperluan Produksi dan Upah Pekerja Pertanian, 2009-2010 <i>Average Prices of Need Produce and Fee Woeker Agriculture, 2009-2010</i>	526
9.3.7 Harga Rata-rata Peternakan dan Hasilnya, 2009-2010 <i>Average Prices of Livestock and Its Products, 2009-2010</i>	527
9.3.8 Harga Rata-rata Hasil Perikanan, 2009- 2010 <i>Average Prices of Fisheries, 2009- 2010</i>	528

BABX KONSUMSI
CHAPTER X Consumption

10.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Tipe Daerah 2010 <i>Percentage of Household by Monthly per Capita Expenditure Class And Type of Area, 2010</i>	535
10.2	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang, 2010 <i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Expenditure Class and Commodity Group, 2010</i>	536
10.3	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2010 <i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group, 2010</i>	537

BAB XI PENDAPATAN REGIONAL
CHAPTER XI Regional Income

11.1	PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2008-2010 (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>GRDP of NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2006-2010</i> <i>(Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)</i>	545
11.2	PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2008-2010 (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>GRDP of NTB Province at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2006-2008</i> <i>(Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)</i>	546
11.3	Distribusi Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2008-2010 (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>Percentage Distribution of GRDP of NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2006-2008</i> <i>(Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)</i>	547

	Halaman
	<i>Page</i>
11.4	548
Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2008-2010 (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>Percentage Distribution of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2008-2010</i> (Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)	
11.5	549
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2008-2010..... (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2008-2010</i> (Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)	
11.6	550
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2008-2010..... (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2008-2010</i> (Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)	
11.7	551
PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku, Menurut Penggunaan 2008-2010..... <i>GRDP Of NTB Province at Current Prices by Expenditures, 2008-2010</i>	
11.8	552
PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000, Menurut Penggunaan 2008-2010 <i>GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Expenditures, 2008-2010</i>	
11.9	553
Distribusi Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Penggunaan 2008-2010..... <i>Percentage Distttribution of GRDP of NTB Provincea at Current Prices by Expenditures, 2008-2010</i>	
11.10	554
Distribusi Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Penggunaan 2008-2010 <i>Percentage Distribution of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Expenditures, 2006-2008</i>	
11.11	555
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Penggunaan, 2008-2010 <i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Current Prices by Expenditures, 2008-2010</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
11.12 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Penggunaan 2008-2010.....	556
<i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Expenditures, 2008-2010</i>	
11.13 PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2008-2010.....	557
<i>(Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas)</i>	
<i>GRDP of NTB Province at Curent Prices by Regency/Municipality, 2008-2010</i>	
<i>(Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)</i>	
11.14 PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota, 2008-2010.....	558
<i>GRDP of NTB Province at Costant 2000 Price by Regency/Municipality, 2008-2010</i>	
11.15 PDRB Per Kapita Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2008-2010	559
<i>GRDP per Capita of NTB province at Current Prices by Regency/Municipality, 2008-2010</i>	
11.16 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Kabupaten / Kota, 2008-2010	560
<i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Current Prices by Regency/Municipality, 2008-2010</i>	
11.17 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Kabupaten / Kota, 2008-2010.....	561
<i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Regency/Municipality, 2008-2010</i>	

Daftar Grafik

List of Graphics

Grafik Graphic		Halaman Page
1	Persentase Luas Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Area Percentage of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	21
2	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Provinsi NTB Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Number of District and Village by Regency/Municipality, 2010</i>	57
3	Piramida Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010 <i>Population Pyramide of Nusa Tenggara Barat Province, 2010</i>	115
4	Jumlah Penderita HIV dan AIDS di Provinsi NTB Menurut Kabupaten /Kota, 2010 <i>Number of HIV and AIDS Case in NTB Province by Regency/ Municipality, 2010</i>	229
5	Jumlah Produksi Padi di Provinsi NTB Menurut Kabupaten /Kota, 2010 <i>Production of Paddy in NTB Province by Regency/ Municipality, 2010</i>	315
6	Jumlah Pelanggan PLN di Provinsi NTB, 2010 <i>Number of Electricity Customer in NTB Province, 2010</i>	355
7	Nilai Ekspor Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2010 <i>Value of Export Nusa Tenggara Barat Province, 2004 - 2010</i>	375
8	Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Status Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010 <i>Length of Road by Condition Ability and Status, 2010</i>	441
9	Perbandingan Anggaran dan Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010 <i>Comparison of Budgetary and Realization Government Receipts, 2010</i>	529
10	Persentase Rumah tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per kapita dan Tipe Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010 <i>Percentage of Households by Monthly per Capita Expenditure and Area Type, 2010</i>	539
11	Distribusi Persentase PDRB ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2010 <i>Percentage Distribution of GDRP NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2010</i>	563

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 ;
 - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien ;
 - c. bahwa undang-undang no. 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang no 7 tahun 1960 tentang statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional ;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c di atas dipandang perlu membentuk undang-undang statistik yang baru
- Mengingat :
- Pasal 5 ayat (1) dan pasal 20 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakter (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem statistik nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang lebih luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sfesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga organisasi, orang maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi obyek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis suatu ihtisar penyelenggaraan statistik
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berdasarkan asas-asas pembangunan nasional, undang-undang ini berdasarkan:

- a. Keterpaduan
- b. Keakuratan dan
- c. Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. Mendukung pembangunan nasional
- b. Mengembangkan sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. Statistik dasar
- b. Statistik Sektoral dan
- c. Statistik Khusus

Pasal 6

1. Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua Cara pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi Produk Administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1). Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang - kurangnya sekali dalam 10 tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. Sensus Penduduk
 - b. Sensus Pertanian dan
 - c. Sensus Ekonomi
- (2). Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

- (1). Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2). Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani dua sensus tersebut.

Pasal 10

- (1). Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2). Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- (1). Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan

- (2). Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
- a. sensus
 - b. survei
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1). Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- (3). Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala internasional.
- (4). Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- (1). Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1). Dalam rangka pengembanagn Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1), wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- (2). Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. obyek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3). Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4). Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1). Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2). Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- (1). Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.

- (2). Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- (3). Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat(1), dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4). Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1). Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggaraan Kegiatan statistik

Pasal 19

Penyelenggaraan kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1). Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2). Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memnuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1). Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden.
- (2). Badan mempunyai perwakilan di daerah yang merupakan instansi vertikal
- (3). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1). Pemerintah membentuk forum masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- (2). Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1). Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi dari ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan sistem informasi statistik
- f. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan statistik sektoral dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

PENJELASAN UMUM *General Explanation*

Arti Tanda-tanda yang di Gunakan dalam Tabel dan Grafik :
The Meaning of Symbols Which are Used in Table and Grafhs

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Titik Tiga (...) | : | Data Belum Tersedia / <i>data not yet available</i> |
| 2. ts/na | : | Data Tidak Tersedia / <i>data not available</i> |
| 3. Angka Nol (0) | : | Data Dapat Diabaikan / <i>data negligible</i> |
| 4. Tanda Strip (-) | : | Data Tidak Mungkin Tersedia / <i>data not applicable</i> |
| 5. Tanda Koma (,) | : | Tanda Desimal / <i>decimal point</i> |
| 6. *). | : | Angka Sementara / <i>preliminary figures</i> |
| 7. **). | : | Angka Sangat Sementara / <i>very preliminary figures</i> |
| 8. ***). | : | Angka Sangat-sangat Sementara / <i>very very preliminary figures</i> |
| 9. r) | : | Angka Perbaikan / <i>revised figures</i> |
| 10. e) | : | Angka Perkiraan / <i>estimated figures</i> |
| 11. Tand Kali (x) | : | Angka Tidak Dirinci / Tidak Dapat Dijumlahkan
<i>Data is undetected / Uncounted</i> |

